

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan research question, konsep dan teori yang tertulis pada kerangka pemikiran yang ada dalam bab 1, dengan memanfaatkan data yang ada pada bab II, dan berdasarkan analisis yang ada pada bab III, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya-upaya keamanan yang dilakukan oleh pemerintahan Libya akan mempengaruhi kebijakan keamanan nasional Libya dan kestabilan keamanan nasional Libya. Kebijakan keamanan nasional tersebut diimplementasikan melalui 6 upaya oleh pemerintahan Libya untuk menjaga kestabilan keamanan negaranya yang memiliki relevansi dengan teori Neo-Realisme, konsep National Security dan konsep Social Movement.

Pertama, **pembangunan koalisi pada sektor politik militer Libya.** Upaya terhadap pembangunan kontrol terhadap kelompok-kelompok bersenjata di Libya melalui pemerintahan baru yang bertujuan untuk meredakan suasana panas di Libya. Berlandaskan teori Neorealisme, konflikual disebabkan oleh struktur anarki dalam sistem Internasional. Varian politik yang telah berubah menjadi "post-international politics" dimana aktor non-negara mulai menjadi aktor yang dominan. Upaya telah dilakukan oleh pemerintahan baru melalui memasukan kelompok-kelompok bersenjata kedalam dua koalisi, SSC dan *the Libya Shield*.

Kedua, **rekonsiliasi hubungan sipil-militer di Libya.** Hubungan yang tidak harmonis antara sipil dan militer merupakan salah satu faktor mengapa keadaan di Libya tidak stabil dan terus terjadi gesekan. Pemerintah setempat memperbaiki hubungan sipil dan militer terkait kasus kekerasan yang kerap terjadi. Melihat

konsep *national security*, suatu negara harus mampu menjaga kekuatan militernya dan menjaga keamanan masyarakatnya baik secara internal maupun eksternal. Untuk menciptakan kestabilan keamanan yang baik, sipil dan militer harus sama-sama memiliki hubungan yang baik untuk menjaga kesejahteraan negara. Upaya ini telah berhasil meredakan tingkat kekerasan dari berbagai macam aktor di Libya.

Ketiga, **membangun kestabilan keamanan libya**. Melihat aspek Neorealisme, Peran dari pemerintahan dan pemimpin suatu negara memiliki dampak yang sangat besar bagi kestabilan keamanan suatu negara. Bukan dari kekuatan-kekuatan fisik saja yang dilihat, namun juga dilihat dari cara pemimpin atau pemerintahan tersebut saat menentukan otoritas bagi negara tersebut, menentukan tanggung jawab dan membuat pembagian program kerja yang baik. Upaya melalui penerapan *defense white paper* merupakan upaya yang tepat untuk menentukan *planning-planning* ke depannya bagi keamanan Libya. Upaya tersebut juga diperkuat melalui memfokuskan spesialisasi sesuai dengan koordinasi dari *US National Security Council*.

Keempat, **menyeimbang personil militer Libya**. Tidak bisa dipungkiri bahwa kekuatan personil militer dari suatu negara memiliki arti penting bagi kekuatan militer suatu negara. Berdasarkan konsep, *National security* suatu negara yang kuat akan mampu dilihat dari kekuatan militer yang dimilikinya. Semakin kuat dari kekuatan personil militer suatu negara, maka semakin kuat pula kekuatan keamanan negara tersebut. Libya memiliki permasalahan internal pada personil militer libya. Merevitalisasi kekuata pesonil militer Libya dari akar permasalahannya merupakan upaya yang telah dilakukan oleh Libya untuk membentuk pasukan-pasukan militer

yang berkualitas. Dengan adanya kebijakan yang baik dan jelas, akan mampu mengurangi konflik internal antar personil militer Libya.

Kelima, **membangun *national guard* sebagai angkatan transisi.** Merupakan upaya pembangunan kekuatan militer reguler melalui institusi keamanan. Upaya yang tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, namun juga pada aspek ekonomi, politik, dan sosial untuk mensejajarkan segala aspek di Libya untuk menjadi lebih baik. Upaya pembangunan *national guard* berfungsi sebagai pengontrol keamanan di Libya dan menjadi penanggung jawab atas keamanan perbatasan wilayah di Libya, juga mencegah adanya social movement yang memungkinkan menimbulkan konflik-konflik lama.

Keenam, **pelatihan internasional pasukan militer Libya.** Upaya peningkatan kekuatan pasukan militer Libya melalui program Amerika Serikat yang dirancang untuk membangun keamanan negara-negara sekutunya melalui DIRI. Beberapa pasukan militer di Libya berasal dari berbagai macam kelompok bersejata revolusioner, yang sebetulnya tidak memiliki ideologi yang jelas dan pendidikan apapun. Upaya ini membantu untuk menciptakan ideologi yang benar, membangun kapasitas pengetahuan pasukan militer Libya, pengajaran yang mencakup perencanaan strategis mengenai keamanan, pengetahuan mengenai doktrin dan fungsi-fungsi dasar personil sebagai pasukan militer Libya.

Dari keenam upaya diatas, pemerintahan pasca Muammar al Gaddafi telah melakukan berbagai macam perubahan yang telah membawa Libya setidaknya menjadi lebih baik. Upaya-upaya yang telah memberikan hasil bagi semua komponen di Libya dan mengurangi tingkat kekerasan di tanah Libya. Pemerintah setidaknya telah berperan lebih baik dari pemerintahan sebelumnya. Melalui upaya-

upaya tersebut, pemerintahan Libya telah membuktikan bukti nyata bahwa mereka mengedepankan keamanan masyarakat-masyarakatnya dan memang sudah seharusnya pemimpin dan pemerintahan menjalankan fungsinya dengan baik untuk menjaga kestabilan keamanan yang baik secara internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Perwita, Anak Agung Banyu. 2006. "Sistem pertahanan dan keamanan Negara".
Jakarta: PROPARIA Institute.
- Brown, Michael. E. 1996. "The International dimensions of Internal Conflict".
England: The MIT Press.
- Blanchard, Chistopher M. 2015. "Libya transition and us policy".
Congressional Research Service.
- Buzan, Barry. 1991. *People, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post Cold War*.
Boulder: Lynne Rienner Publishers
- Chivvis, Christopher S and Jeffrey Martini. 2014. "Libya after Qaddafi".
Washington DC: Rand Corporation.
- Creswell, John W. 2003. "Qualitative inquiry and research design: choosing among five traditions".
California: Sage Publications
- Sorensen, George, Robert Jackson. 1999. "*Introduction to International Relations*".
New York: Oxford University Press Inc.
- Purwadi, Yulius. 2015. "Transformasi dalam Hubungan Internasional".
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ross, Daveed Gartenstein and Nathaniel Barr. 2015. "The Crisis In North Africa".
Netherlands: Clingendael Institute.
- Sarkesian, Sam C. John Allen Williams, and Stephen J. Cimbala. 2008 " Us National Security: Policymakers, Processes & Politics".
USA:Lynne Rienner Publish.
- Waltz, Kenneth. 2010. "*Theories of International Politics*". USA: Waveland Press.
- Wehrey, Frederic and Peter Cole. 2013. "Building Libya security".
Washington DC: Carnegie Endowment for International Peace.
- Williams, Paul D. 2008. "*Security Studies An Introduction*".
USA and Canada: Taylor and Francis e-Library.

ARTIKEL JURNAL

- Beck, Martin, Simone Huser. 2012. "Political change in the Middle East: Attempt to Analyze the "Arab Spring"". Germany: GIGA German Institute of Global and Area Studies.
- Danu. Eko Agustinova. "Latar Belakang dan Masa Depan Libya Pasca Arab Spring".
Jurnal ilmu vol 10, no 2.
- Human Rights Watch. *Libya: Assassinations May Be Crimes Against Humanity*.
- Kaplan, Robert. 2013.

"A Libyan Report Card,"

- Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Security and Justice. 2014.
 "Report Libya: security situation".
- Office of the Commissioner General for Refugees and Stateless Persons.
 Small Arms Survey.
Searching for Stability: Perceptions of Security, Justice, and Firearms in Libya.
- United Nations Development Programme .1999. Human Development Report.
 New York: Oxford University Press.
- United Nations. 2004. A More Secured World: Our Shared Responsibility. Report of the Secretary-General's High-Level Panels on Threats, Challenges and Changes.
 New York: United Nations Department of Public Information.

INTERNET

- Human Security Initiative, 2011, "Definition of Human Security".
<http://www.humansecurityinitiative.org/definition-human-security>
- Informasi Pendidikan, "Penelitian Deskriptif Kualitatif".
<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>
- International Business Times, 2011, "Libya: Civil War Casualties Could Reach 100.000".
<http://www.ibtimes.co.uk/libya-conflicting-death-toll-raises-questions-about-what-truly-happened-237895>
- Kompasiana, 2012, "Arab Spring, Israel dan Palestina".
http://www.kompasiana.com/dahana/arab-spring-israel-dan-palestina_551847daa333114f07b663d4
- Kompasiana, 2012, "Libya Pasca Rezim Khadafi".
http://www.kompasiana.com/syahrulhs/libya-pasca-rezim-khadafi_5508f0088133114e1cb1e1f1
- NTC Libya, "National Transitional Council – Libya".
<http://ntclibya.org>
- Study.com, "Social Movement: Theories and Motives".
<http://study.com/academy/lesson/social-movement-theories-and-motives.html>
- BBC. 2011. "Kematian Khadafi Mulai Terungkap".
http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2011/10/111023_gaddafideath.shtml
- International Business Times. 2011. "Libya: Civil War Casualties Could Reach 100.000".
<http://www.ibtimes.co.uk/libya-conflicting-death-toll-raises-questions-about-what-truly-happened-237895>
- NTC Libya. "National Transitional Council – Libya".
<http://ntclibya.org>
- Informasi Pendidikan, "Penelitian Deskriptif Kualitatif".

<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>

Geopolitik. "Arab Spring"

<http://www.jurnalphobia.org/2011/06/geopolitik-arab-spring-tunisia-mesir-libya-dan-bahrain/>

Republika. 2017. "Habis Arab Spring, Terbitlah Krisis Pengungsi".

<http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/15/09/11/nui3gg21-habis-arab-spring-terbitlah-krisis-pengungsi>

CNN. 2015. "Ancaman ISIS Melebar Hingga Afrika Utara".

<http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150217183631-134-32875/ancaman-isis-melebar-hingga-ke-afrika-utara/>

Sindo News.com. 2015. "Boko Haram Kirim 200 Teroris Bantu ISIS Rebut Libya".

<http://international.sindonews.com/read/1036913/44/boko-haram-kirim-200-teroris-bantu-isis-rebut-libya-1440494941>

Kompas.com. 2011. "Tak ini Seperti Irak, Libya, dan Afganistan".

[http://internasional.kompas.com/read/2011/10/21/03045113/Tak.Ingin.seperti.i.Irak.Libya.dan.Afganistan](http://internasional.kompas.com/read/2011/10/21/03045113/Tak.Ingin.seperti.Irak.Libya.dan.Afganistan)

The Libya Observer. 2017. "The Libyan National Guard Announced in Tripoli.

<https://www.libyaobserver.ly/news/libyan-national-guard-announced-tripoli>

Defense Security Cooperation Agency. 2015. "Defense Institutional Reform Initiative (DIRI)".

<http://www.dsca.mil/programs/defense-institutional-reform-initiative>

Libya After Qaddafi – Libya: A Broken State. Viva News. 2014.

www.youtube.com

Libya After Qaddafi – Libya: A Broken State. Viva News. 2014.

www.youtube.com